

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat memiliki kecenderungan untuk menghindari atau mengalihkan risiko. Di zaman yang serba maju ini masyarakat dituntut untuk memiliki suatu jaminan untuk menjamin kehidupan, kesehatan, kebahagiaan dihari tua, sampai pendidikan bagi anak-anaknya. Asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh jaminan atau perlindungan.

Mekanisme perusahaan asuransi jiwa pada prinsipnya sangat sederhana, orang-orang yang menghadapi risiko yang sama sepakat untuk mengumpulkan sejumlah uang yang disebut premi untuk disimpan. Yang nantinya ketika mengalami risiko maka pihak asuransi akan memberikan kompensasi dari dana yang disimpan. Untuk mengurangi tingkat risiko yang akan dihadapi maka diperlukan informasi yang tepat, cepat.

Pada dasarnya melakukan kegiatan ekonomi yang dalam Agama Islam dikenal dengan *muamalah* adalah *mubah* hukumnya. Akan tetapi tidak semua kegiatan ekonomi dibenarkan oleh hukum Islam, yakni apabila kegiatan tersebut menimbulkan ketidakadilan (*unjustice*), *kedzaliman* dan merugikan orang lain. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilarang keras oleh Agama Islam adalah menerima keuntungan atau laba dalam suatu transaksi bisnis atau lainnya tanpa memberikan imbalan yang seimbang, yang disebut *riba*'.

Meningkatnya kebutuhan akan informasi tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang memadai dan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi

perusahaan yang bersangkutan, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang baik harus memberikan informasi yang tepat pada waktunya, memenuhi kebutuhan, membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan membantu mengawasi proses penerimaan premi. Pada Asuransi syariah terdapat tiga hal yang diharamkan yaitu unsur *ghahar* (ketidak jelasan), unsur *maysir* (judi/gambling) dan *riba'* (bunga), maka dengan adanya sistem informasi akuntansi yang transparan baik nasabah maupun pihak asuransi dapat terhindar dari unsur-unsur yang diharamkan.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 cabang syariah Malang merupakan salah satu perusahaan asuransi yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual yaitu pembayaran preminya masih dilakukan melalui agen, perusahaan belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara transparan atau pembayaran premi yang dilakukan secara langsung ke rekening perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelelitian ini akan membahas tentang :“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN PREMI ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 MALANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan premi asuransi syariah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumipuera 1912 Malang sudah dijalankan secara efektif ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan premi asuransi syariah pada Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Malang sudah dijalankan secara efektif.

2. Manfaat penelitian

a. Penulis

- 1) Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada asuransi syariah.
- 2) Penulis dapat membandingkan ilmu atau teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan dunia kerja.

b. Perusahaan

- 1) Memberikan masukan dan pertimbangan bagi perkembangan perusahaan, khususnya dalam sistem informasi akuntansi penerimaan premi.
- 2) Mengetahui kualitas sistem penerimaan premi yang sudah dijalankan oleh perusahaan.

c. Pembaca

- 1) Menambah wawasan dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada asuransi syariah.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan mengambil penelitian dengan tema sejenis.